

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima berisi simpulan dan rekomendasi yang berisikan simpulan hasil penelitian, rekomendasi bagi Guru BK dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan instrumen kreativitas peserta didik di Sekolah Dasar yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Terdapat empat aspek yang diukur dalam instrumen kreativitas ini, yaitu aspek *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Instrumen ini terdiri dari dua bagian, yaitu tes verbal berjumlah tiga item soal dan tes figural berjumlah empat item soal.

Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan *Rasch* model dengan teknik *Partial Credit Mode* (PCM) untuk mengakomodasi bobot yang berbeda pada setiap item soal. Analisis validitas pada instrumen kreativitas diuji pada tingkat konstruk, konten, tingkat kesulitan dan bias item. Hasil uji validitas membuktikan bahwa instrumen tes kreativitas bersifat valid. Reliabilitas instrumen kreativitas dianalisis secara keseluruhan pada tingkat *item* dan *person* yang memberikan kesimpulan bahwa instrumen kreativitas terbukti reliabel.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Guru BK

Guru BK atau pemberi layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar agar dapat mewujudkan tujuan Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan potensi individu secara optimal salah satunya potensi kreatif peserta didik, dengan memanfaatkan instrumen tes kreativitas ini sehingga diketahui tingkat dan kebutuhan untuk pengembangan kreativitas peserta didik di Sekolah Dasar.

2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Membuat norma tes kreativitas dan *Creativity Question (CQ)* agar instrumen yang dikembangkan dapat berfungsi sampai pada tahap interpretasi tingkat kreativitas partisipan tes.
 - b. Melakukan pengujian instrumen kreativitas dengan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas, jumlah partisipan yang lebih banyak dilengkapi dengan perbedaan budaya agar dapat menganalisis kreativitas dilengkapi dengan faktor perbedaan budaya.
 - c. Metode *sampling* menggunakan *random sampling* supaya hasil tes dapat lebih menggambarkan kreativitas populasi.
 - d. Menambahkan pengujian validitas *concurrent* agar dihasilkan perbandingan kalibrasi hasil instrumen tes kreativitas yang dikembangkan dengan instrumen tes kreativitas yang sudah baku.